

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian yang begitu pesat sekarang ini berdampak terhadap persaingan bisnis antar perusahaan semakin sengit. Sehingga mengharuskan perusahaan membuat strategi dan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk membuat perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain.¹ Era globalisasi ekonomi saat ini, telah menjadikan tujuan dan tanggung jawab perusahaan bergeser dari fokus keuntungan menjadi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan isu sosial. Telah terjadi pergeseran global ke arah yang lebih ramah lingkungan pada praktik kerja dalam beberapa tahun terakhir.²

Masalah lingkungan yang sering terjadi, seperti kerusakan alam dan limbah, membuat pemangku kepentingan yaitu masyarakat menjadi lebih peka terhadap masalah lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan. Hal ini membuat masyarakat menuntut bahwa perusahaan harus bertanggung jawab atas masalah lingkungan ini. Namun, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mencapai profitabilitas dan memenuhi kepentingan pemangku kepentingan lainnya.³ Perusahaan-perusahaan yang berhasil mencapai keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan profitabilitas dapat membangun kepercayaan, meningkatkan citra merek, dan memperoleh keuntungan jangka panjang.⁴

¹ Efaldi Kurniawan and Nuril Aulia Munawaroh, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)," *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 4 (2022): 138–139.

² Lu Sudirman and Hari Sutra Disemadi, "Kebijakan Corporate Social Responsibility: Investasi Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 3, no. 3 (2021): 283.

³ L.M Ifada et al., "Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance," *Journal of Asian Finance, Economics, and Business* 8, no. 4 (2021): 350, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0349>.

⁴ Dede Suharna, Furniawan, and Ela Widasari, "Social Performance and Environmental Performance on Company Value with Financial Performance as Intervening Variables at Idx30 Indonesia Stock Exchange 2020-2022," *Midyear International Conference* (2023): 222.

Investasi memegang peran yang sangat penting dalam keberlanjutan suatu perusahaan.⁵ Sektor industri yang menjadi incaran para investor muda salah satunya yaitu saham-saham *Consumer Non-Cyclicals* (barang konsumen non-primer). Secara rinci, jumlah investor sektor *Consumer Non-Cyclicals* per Maret 2022 pada generasi Z yaitu sebanyak 141.531 dan generasi milenial yaitu sebanyak 369.040.⁶ Para investor tersebut akan melakukan observasi terhadap perusahaan untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

PT Bursa Efek Indonesia juga mencatat kinerja Indeks Sektor *consumer goods* turun (-19,17%) sepanjang Q1/2020.⁷ Trend ini berlanjut sejak awal tahun 2021, dengan Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa sektor *Consumer Non-Cyclicals* mengalami penurunan sebesar 11,29%.⁸ Penurunan indeks perusahaan yang turun tersebut dapat berdampak pada performa keuangan perusahaan seperti penurunan pendapatan, penurunan nilai aset dan ketidakstabilan ekonomi perusahaan. Penurunan kinerja indeks sektor perusahaan tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara minat investor dan kinerja sektor perusahaan. Peningkatan jumlah investor seharusnya mencerminkan minat yang tinggi terhadap sektor perusahaan dan seharusnya berdampak positif pada kinerja indeks sektor tersebut.⁹

Selain itu, beberapa perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* memiliki kinerja keuangan (profitabilitas) yang fluktuatif pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

⁵ L A Kristiani and D N S Werastuti, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 11, no. 3 (2020): 487–498.

⁶ Teti Purwanti, "Ini Saham Sektoral Yang Jadi Favorit Investasi Anak Muda," *CNBC Indonesia*, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220414133554-17-331731/ini-saham-sektoral-yang-jadi-favorit-investasi-anak-muda>.

⁷ PT Bursa Efek Indonesia, accessed September 16, 2023, <https://www.idx.go.id>.

⁸ PT Bursa Efek Indonesia, accessed September 16, 2023, <https://www.idx.go.id>.

⁹ Irine Herdjiono and Jumiaty, "Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market," *Jurnal Economia* 18, no. 2 (2022): 161.

**Tabel 1.1 Kinerja Keuangan (Profitabilitas) Perusahaan Sektor
Consumer Non-Cyclicals Tahun 2020-2022**

No	Kode Perusahaan	ROA (%)			ROE (%)			NPM (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	AALI	0,03	0,06	0,05	0,04	0,08	0,08	0,06	0,1	0,1
2	CAMP	0,03	0,09	0,11	0,03	0,1	0,13	0,04	0,13	0,14
3	CEKA	0,11	0,12	0,11	0,13	0,15	0,14	0,06	0,05	0,04
4	ICBP	0,05	0,07	0,05	0,11	0,14	0,1	0,16	0,18	0,11
5	INDF	0,03	0,05	0,05	0,07	0,1	0,1	0,09	0,11	0,11
6	UNVR	0,34	0,3	0,3	1,12	1,15	1,05	0,22	0,2	0,19

Sumber: <http://www.idx.co.id> (Data Diolah, 2023)¹⁰

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang tercermin pada ROA, ROE dan NPM pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022 kinerja keuangan tersebut mengalami penurunan. Namun, terdapat juga perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang stabil pada tahun 2021 dan tahun 2022, seperti AALI, INDF dan UNVR. Fluktuasi kinerja keuangan beberapa perusahaan pada tahun 2020-2022 tersebut menarik untuk diperhatikan. Fluktuasi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau bahkan faktor internal perusahaan itu sendiri.¹¹ Tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah tersebut mencerminkan mutu sebuah perusahaan. Kinerja keuangan yang mencapai tingkat tinggi dapat memberikan kesan positif terhadap perusahaan dan pencapaiannya, serta dapat dipengaruhi oleh upaya perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kelangsungan ekonominya.

Hubungan antara keberlanjutan ekonomi dan kelestarian lingkungan adalah saling bertentangan. Ketika suatu negara berupaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sering kali terjadi penurunan perhatian terhadap kelestarian

¹⁰ PT Bursa Efek Indonesia, accessed September 16, 2023, <https://www.idx.go.id>.

¹¹ Indarto and Djoko Santoso, "Mediation Effects of Internal Financial Decisions and Company Performance on the Relationship of Macroeconomic Factors and Market Reactions," *Journal of Management and Business Environment (JMBE)* 3, no. 1 (2021): 54.

lingkungan karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi sering kali mengakibatkan peningkatan penggunaan transportasi, industri, dan aktivitas lain yang menghasilkan emisi karbon. Salah satu upaya pemerintah untuk menyeimbangkan antara keberlanjutan ekonomi dan kelestarian lingkungan adalah melalui penerapan konsep “*Green Industry*”, yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan ke “*zero impact*” atau minimal melalui pengelolaan kinerja lingkungan dalam rangka mengeksplorasi potensi ekonomi.¹²

Kinerja lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap fluktuasi kinerja keuangan perusahaan.¹³ Kinerja lingkungan penting karena lingkungan bisnis yang baik dapat memberikan dampak signifikan pada kinerja perusahaan. Pemerintah mengimplementasikan kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan kinerja lingkungan perusahaan melalui sebuah program evaluasi yang dikenal sebagai PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan). Kinerja lingkungan mencakup faktor-faktor seperti peraturan pemerintah, stabilitas politik, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Perusahaan yang mempertimbangkan kinerja lingkungan, dapat mengevaluasi sejauh mana faktor-faktor eksternal ini mempengaruhi kinerja keuangannya.¹⁴ Oleh karena itu, dapat diketahui bagaimana perusahaan beradaptasi dan merespon kondisi lingkungan yang berubah-ubah.

Fenomena terkait dengan perkembangan kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia dapat diketahui berdasarkan tabel berikut:

¹² R S Handayani, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018),” *Jurnal Analisa Manajemen* 5, no. 1 (2019): 45–51.

¹³ J. Ma and J. Ma, “A Research Review of Corporate Green Accounting Information Disclosure,” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 310, no. 5 (2019): 9, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/310/5/052071%0D>.

¹⁴ Juniarti Juniarti et al., “Consistent Environmental Performance: Does It Matter for Achieving Good Financial Performance?,” *Journal of Economics and Business* 1, no. 4 (2018): 600.

Tabel 1.2 Perkembangan Penilaian Kinerja Lingkungan di Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Peringkat PROPER					
	Emas	Hijau	Biru	Merah	Hitam	Ditangguhkan
2022	51	170	2031	887	2	59
2021	47	186	1670	645	0	45
2020	32	125	1629	233	2	0

Sumber: Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Data Diolah, 2023)¹⁵

Data perkembangan angka kinerja lingkungan hidup berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa saat ini permasalahan lingkungan hidup merupakan hal yang mendasar untuk diperhatikan. Terbukti pada tahun 2020-2022, jumlah perusahaan penerima nilai emas mengalami peningkatan. Nilai hijau masih belum stabil, dilihat dari tahun 2020-2021 tumbuh, namun pada tahun 2022 perusahaan yang mendapat warna hijau mengalami penurunan. Perusahaan yang mendapat nilai biru dan merah pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan. Nilai hitam masih belum stabil, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dan tahun 2022 kembali meningkat. Kemudian perusahaan yang ditangguhkan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2022.

Perusahaan dalam industri ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan lingkungan karena aktivitas mereka dapat menghasilkan limbah. Perusahaan yang semakin kompetitif dalam mencari keuntungan seringkali mengabaikan dampak dari proses bisnis mereka.¹⁶ Salah satu kasus pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia yaitu kasus PT Greenfields, sebuah anak perusahaan dari Japfa Comfeed. Perusahaan ini telah ditemukan membuang limbah secara langsung ke sungai tanpa memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).¹⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang mengabaikan lingkungan perusahaan.

Strategi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan lingkungan yaitu dengan mengimplementasikan

¹⁵ MLHK, [Https://Proper.Menlhk.Go.Id](https://Proper.Menlhk.Go.Id), n.d., accessed September 17, 2023, <https://proper.menlhk.go.id>.

¹⁶ Mohamad Apip, Sukomo, and Eva Faridah, "Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance," *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi* 7, no. 2 (2020): 63.

¹⁷ Ayu Nur Faizah, "Pencemaran Lingkungan PT. Greenfields Indonesia," *Walhi Jatim*, last modified 2023, <https://walhijatim.org/2023/12/27/laporan-riset-walhi-jatim-pencemaran-lingkungan-pt-greenfields-indonesia/>.

kinerja lingkungan dengan baik.¹⁸ Penilaian PROPER pada setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola kinerja lingkungan dalam operasi perusahaan. Perusahaan yang berhasil mengelola lingkungan dengan baik akan mendapatkan nilai lebih dan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan tersebut. Namun, jika suatu perusahaan mengabaikan dampak kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan, ini dapat mengakibatkan degradasi lingkungan sebagai dampak negatif dari aktivitas perusahaan tersebut. Hal ini mungkin memicu konflik antara pemangku kepentingan non-pemegang saham (seperti masyarakat, pemerintah, atau aktivis lingkungan) dengan pemegang saham perusahaan.¹⁹

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial performance* perusahaan yaitu *liquidity* (likuiditas) perusahaan.²⁰ Selain memperhatikan terkait dengan kinerja lingkungan, perusahaan juga diharuskan memperhatikan likuiditas perusahaan.

Likuiditas penting karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.²¹ Jika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maka mengakibatkan terdapatnya dana menganggur yang akan menyebabkan inefisiensi perusahaan dan membuang kesempatan bagi perusahaan memperoleh laba.²² Dana internal perusahaan

¹⁸ Gregorius Paulus Tahu, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* 14, no. 1 (2019): 32, <http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532>.

¹⁹ Lathifatussulalah and Ibram Pinondang Dalimunthe, "The Effect Of Financial Performance, Environmental Performance And Market Capitalization On Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures As Moderating Variables Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 6 (2022): 3494–3511, <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>.

²⁰ Hidayat et al., "The Effect of Liquidity, Net Interest Margin and Good Corporate Governance Risk on Sharia Banking Financial Performance,": 189-196.

²¹ Mohammed AL-Ardah and Saleh K. Al-Okdeh, "The Effect of Liquidity Risk on the Performance of Banks: Evidence from Jordan," *Accounting* 8, no. 2 (2022): 218.

²² Diaz Pratama and Sugeng Wahyudi, "Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Control (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di

apabila tidak cukup, maka perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Maka dari itu, perusahaan yang beroperasi harus mempertimbangkan strategi agar dapat meningkatkan penjualan aset jangka panjang dengan tujuan untuk membayar kewajiban tepat waktu.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat perusahaan tersebut jatuh tempo.²³ Likuiditas mencakup faktor-faktor seperti rasio lancar, rasio kas, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup. Mempertimbangkan likuiditas diperlukan untuk menilai sejauh mana ketersediaan dana perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan menjaga kelancaran operasional. Hal ini penting dalam mengidentifikasi risiko keuangan dan mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan.²⁴ Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Semakin *likuid* rasio yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan.

Perusahaan beroperasi tidak hanya untuk mencari keuntungan semata, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingannya. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan adalah melalui pengungkapan tentang keberlanjutan perusahaan dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini mencakup kinerja lingkungan dan kinerja sosial perusahaan.²⁵ Perusahaan yang mampu menunjukkan dan mengungkapkan kinerja lingkungan dan sosialnya akan membangun citra yang positif di mata para pemangku kepentingan, seperti pelanggan yang loyal serta keyakinan dari pihak kreditur maupun investor.

Para *stakeholder* akan semakin kritis dalam menilai kegiatan industri di berbagai sektor, terutama perusahaan-perusahaan yang menghasilkan banyak limbah dan berkontribusi pada pencemaran

Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019),” *Diponegoro Journal of Management* 10, no. 3 (2021): 2, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

²³ Guanghong Zhang and Yune Lee, “Determinants of Financial Performance in China’s Intelligent Manufacturing Industry: Innovation and Liquidity,” *International Journal of Financial Studies* 9, no. 1 (2021): 2.

²⁴ Hidayat et al., “The Effect of Liquidity, Net Interest Margin and Good Corporate Governance Risk on Sharia Banking Financial Performance.”

²⁵ Kristiani and Werastuti, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi,”: 488.

lingkungan. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi berbagai masalah lingkungan.²⁶

Tuntutan dari para pemangku kepentingan perusahaan terkait isu lingkungan menunjukkan peningkatan kesadaran dan sensitivitas yang akan menghasilkan konsep tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian integral dari kelangsungan hidupnya di masa depan.²⁷ Oleh karena itu, perusahaan perlu mengatasi tuntutan tersebut dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan sosial, ekonomi maupun lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Dikutip dari *National Center For Sustainability Reporting*, dalam *ASRRAT (Asia Sustainability Report Rating) 2021* terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang memperoleh peringkat platinum (peringkat tertinggi) yaitu lima perusahaan di tahun 2020 dan meningkat menjadi tujuh perusahaan di tahun 2021.²⁸ Salah satu dari ketujuh perusahaan peringkat platinum tersebut adalah PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, yang merupakan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan dan telah menunjukkan kualitas pengungkapan yang baik.

Pengungkapan tanggung jawab sosial menginformasikan kepada publik tentang inisiatif sosial perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap operasi bisnis.²⁹ Hal ini bisa berarti bahwa ketika perusahaan secara transparan mengungkapkan informasi tentang lingkungan, hal tersebut dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai apakah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan harapan mereka dan dapat

²⁶ Sanjay Kumar Singh et al., "Green Innovation and Environmental Performance: The Role of Green Transformational Leadership and Green Human Resource Management," *Technological Forecasting and Social Change* 150, no. 9 (2020): 119762, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119762>.

²⁷ Holly et al., "Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Financial Performance,": 105.

²⁸ Natalia Endah Hapsari, "Bukti Perusahaan Pun Peduli Pada Lingkungan," *National Center For Sustainability Reporting*, 2021, <https://nccr.id/articles/bukti-perusahaan-pun-peduli-pada-lingkungan/>.

²⁹ N. Ilmi, S. Fatimah, and Sumarlin, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019)," *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 1, no. 1 (2020): 98.

memberikan dampak positif pada *financial performance* perusahaan atau tidak. Penelitian ini mengungkapkan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan Islam atau *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) yang merupakan suatu tanggung jawab sosial perusahaan dengan unsur-unsur hukum Islam, etika, dan amal berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang terdapat pada al-Qur'an dan hadits.³⁰

Implementasi ICSR biasanya membutuhkan biaya yang tidak sedikit, namun berkaitan dengan ini, perusahaan bisa memperoleh imbalan lebih besar, yaitu investasi jangka panjang yang bisa berpengaruh pada kelangsungan bisnis. Konsumen lebih cenderung mempercayai bisnis yang menggunakan ICSR daripada yang tidak, ICSR juga akan menguntungkan kemampuan bisnis untuk bersaing di pasar.³¹

Keberhasilan perusahaan dalam hal finansial dapat direpresentasikan dan dikejar melalui pencapaian *financial performance*.³² Untuk mencapai *financial performance* yang diinginkan, perusahaan perlu melakukan usaha dan pengorbanan yang sesuai. Dalam konteks ini, upaya yang diperlukan adalah menjaga, melindungi, dan merawat lingkungan serta menghindari kerusakan lingkungan, yang biasanya disebut sebagai *environmental performance*. Jika perusahaan berhasil menerapkan kinerja lingkungan dengan baik, hal ini akan berdampak pada pihak-pihak terkait dalam memberikan legitimasi kepada perusahaan tersebut.³³

Berdasarkan implementasi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan oleh perusahaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja finansial yang tercermin dari tingkat laba selama operasional. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan kondisi lingkungan

³⁰ Yolanda Septian, Any Eliza, and Muhammad Yusuf Bahtiar, "Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 10, no. 1 (2022): 10.

³¹ Yolanda Septian, Any Eliza, and Muhammad Yusuf Bahtiar, "Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia," 10-11.

³² Aida Meiyana and Mimin Nur Aisyah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 8, no. 1 (2019): 1-18.

³³ A Maulana, T E Ruchjana, and D H Nurdiansyah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 2 (2021): 788-789.

demi mendapatkan pengakuan dan dukungan dari para pemangku kepentingan agar perusahaan dapat berkelanjutan.

Selain melakukan upaya-upaya tersebut, perusahaan juga harus siap mengeluarkan biaya dalam menjalankan aktivitas operasional terkait pelestarian lingkungan guna mencapai legitimasi dari para pemangku kepentingan dan sekaligus memberikan dampak positif terhadap kinerja finansial perusahaan.³⁴

Hal tersebut juga didukung dengan adanya teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* memberikan strategi praktis dalam memberikan bantuan kepada perusahaan dalam memahami pemangku kepentingan untuk menciptakan keadaan yang ideal.³⁵ Kemampuan korporasi untuk mengelola koneksi dengan pemangku kepentingannya secara efektif menentukan seberapa sukses perusahaan nantinya. Manajemen dan pemangku kepentingan dapat berkomunikasi satu sama lain melalui pengungkapan keuangan dan non keuangan laporan tahunan perusahaan.

Penelitian ini muncul karena adanya inkonsistensi penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Sudimas, Ramdany dan Ispriyahadi,³⁶ menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Putri, Miqdad dan Sulistyoy,³⁷ menyatakan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial performance*. Hidayat dkk.,³⁸ dalam penelitiannya menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Namun, hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Rismawati & Bawono,³⁹

³⁴ Holly et al., “Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Financial Performance,”: 106.

³⁵ R Kriyantono, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat Dan Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), 34.

³⁶ Sudimas, Ramdany, and Ispriyahadi, “Does Financial Performance Mediate the Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Firm Value?,”: 58-73.

³⁷ Harwidhea Dewantari Putri, Muhammad Miqdad, and Agung Budi Sulistyoy, “The Effect of Environmental Performance and CSR on Financial Performance of Manufacturing Companies in Indonesia,” *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478) 9, no. 6 (2020): 50–57.

³⁸ Hidayat et al., “The Effect of Liquidity, Net Interest Margin and Good Corporate Governance Risk on Sharia Banking Financial Performance.”

³⁹ Artias Rismawati and Anton Bawono, “Environmental Performance , Islamic Corporate Governance , and Liquidity ’ s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor,” *Journal of Accounting and Digital Finance* 2, no. 3 (2022): 184–200.

yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Yadiat, Gustani dan Amrania,⁴⁰ Butt, Mubeen dan Ahmeed,⁴¹ serta Febriyanti, Kamayanti dan Riawajanti,⁴² yang menunjukkan bahwa ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Khairiyani,⁴³ menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Widhiastuti, Suputra, & Budiasih,⁴⁴ menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan CSR. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hanif, Fitriyah dan Febriansah,⁴⁵ menyatakan bahwa CSR tidak dapat memediasi antara *environmental performance* dengan *financial performance*. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum & Hendrawan,⁴⁶ yang menyatakan bahwa CSR

⁴⁰ Winwin Yadiat, Gustani, and Gia Amrania, "The Effect of Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosures on Market Discipline with Financial Performance Used as Intervening Variables (Empirical Study on Shariah Based Banks Operating in QISMUT Count)," *International Journal of Applied Business and Economic Research* 15, no. 24 (2017): 119–141.

⁴¹ Sadia Butt, Iqra Mubeen, and Adeel Ahmed, "Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance: Moderating Role of Ethical Leadership and Social Capital," *JISR management and social sciences & economics* 20, no. 1 (2022): 165–186.

⁴² Heni Febriyanti, Ari Kamayanti, and Nur Indah Riawajanti, "Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu Nilai Perusahaan," *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam* 7, no. 1 (2022): 1–12.

⁴³ Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): 279–290.

⁴⁴ Ni Luh Putu Widhiastuti, I D. G. Dharma Suputra, and I G. A. N Budiasih, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.2 6, no. 2 (2017): 819–846.

⁴⁵ Aisha Hanif, Hadiyah Fitriyah, and Rizky Eka Febriansah, "Peran Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 6, no. 2 (2020): 199–208.

⁴⁶ Santi Widyaningrum and Vincent Hendrawan, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variabel Intervening Csr (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub

sebagai variabel intervening mampu mempengaruhi rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismawati & Bawono,⁴⁷ menyatakan bahwa pelaporan berkelanjutan tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.

Peneliti melakukan penelitian untuk menguji dan menganalisis *Islamic CSR Disclosure (ICSRD)* sebagai efek mediasi (intervening) untuk melihat pengaruh penerapan *environmental performance* dan *liquidity* terhadap *financial performance*. Penelitian ini dilakukan sebagai respon atas fenomena *environmental performance*, *liquidity*, *financial performance*, dan *Islamic CSR Disclosure* serta hasil *research gap* yang tidak konsisten dari berbagai penelitian sebelumnya.

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya yaitu pada objek penelitian dan variabel *Islamic CSR Disclosure* sebagai variabel mediasi. Perusahaan di sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada papan utama yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020–2022 digunakan dalam analisis ini. Kemudian, *Islamic CSR Disclosure* digunakan untuk memediasi *environmental performance* dan *liquidity*, yang mana hal tersebut masih sedikit digunakan dalam penelitian sebelumnya. Bisa disadari bahwa belum banyak penelitian yang menggunakan paradigma yang sama. Selain itu, penggunaan perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah yang biasanya berbeda dengan perusahaan konvensional menjadikan penelitian ini menarik.

Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada papan utama yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dijadikan sebagai objek penelitian karena sebagai sektor yang mencakup produk-produk konsumen harian seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, atau perawatan pribadi yang cenderung lebih banyak menyebabkan pencemaran lingkungan, penting untuk mempertimbangkan bagaimana performa lingkungan dan praktik bisnis Islami dapat mempengaruhi kinerja finansial di industri ini. Selain itu, Sektor *Consumer Non-Cyclicals* seringkali memiliki likuiditas pasar yang tinggi karena produk-produknya sangat diminati oleh konsumen. Ini dapat memudahkan penelitian dan

Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018),” *Parsimonia - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2022): 44–57.

⁴⁷ Rismawati and Bawono, “Environmental Performance , Islamic Corporate Governance , and Liquidity ’ s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor.”

analisis terhadap perusahaan-perusahaan di sektor ini, serta memungkinkan adanya peluang investasi yang lebih baik.

Studi ini memberikan kontribusi dengan membantu dalam pemecahan masalah dan meramalkan masalah dalam bisnis sektor *Consumer Non-Cyclicals*, yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis mengenai *environmental performance*, *liquidity*, *Islamic CSR*, dan *financial performance*. Selain itu, di masa depan, dapat mendukung perusahaan dalam mengembangkan usaha yang lebih berkelanjutan secara lingkungan dan ekonomi.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut yang dijadikan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Environmental Performance* dan *Liquidity* terhadap *Financial Performance* melalui *Islamic CSR Disclosure* (Studi pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di ISSI Tahun 2020-2022.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Apakah *environmental performance* berpengaruh terhadap *financial performance*?
2. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *financial performance*?
3. Apakah *Islamic CSR disclosure* berpengaruh terhadap *financial performance*?
4. Apakah *environmental performance* berpengaruh terhadap *financial performance* dengan *Islamic CSR disclosure* sebagai variabel intervening?
5. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *financial performance* dengan *Islamic CSR disclosure* sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui pengaruh *environmental performance* terhadap *financial performance*
2. Untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap *financial performance*
3. Untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui pengaruh *Islamic CSR disclosure* terhadap *financial performance*

4. Untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui pengaruh *environmental performance* terhadap *financial performance* dengan *Islamic CSR disclosure* sebagai variabel intervening
5. Untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap *financial performance* dengan *Islamic CSR disclosure* sebagai variabel intervening

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang luas bagi berbagai pihak dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan teori serta praktik bisnis di Indonesia. Adapun manfaat tersebut diantaranya yaitu:

1. Kegunaan/Manfaat Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang *environmental performance*, *liquidity*, *financial performance* serta tanggung jawab sosial korporat Islam (ICSRD). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi topik serupa.

2. Kegunaan/Manfaat Praktis

- a. *Stakeholder*

Hasil dari penelitian ini bisa membantu para *stakeholder* perusahaan dalam mengukur dampak penerapan *environmental performance*, *liquidity*, *financial performance* serta tanggung jawab sosial korporat Islam (ICSRD). Dengan demikian, mereka akan lebih mudah memahami manfaat dari investasi tersebut.

- b. Masyarakat

Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya implementasi prinsip-prinsip *environmental performance* dan *liquidity* dalam menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan serta bertanggung jawab secara sosial.

- c. Pemerintah

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat regulasi atau kebijakan yang berkaitan dengan *environmental performance*, *liquidity* dan tanggung jawab sosial korporat di Indonesia.

- d. Perusahaan

Pengetahuan tentang hubungan antara *environmental performance*, *liquidity*, *financial performance* serta

tanggung jawab sosial korporat Islam (ICSRD) dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan performa bisnis mereka melalui praktik yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

E. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Financial Performance*

Perusahaan yang menerapkan kinerja lingkungan merupakan bukti bahwa korporasi tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan dapat menodai citra publik perusahaan, yang akan berdampak negatif pada kinerja keuangannya.⁴⁸

Kinerja lingkungan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pelanggan atau konsumen yang menginginkan produk yang lebih bersih tanpa merusak lingkungan serta penggunaan dan pembuangan yang ramah lingkungan. Artinya, bisnis dengan kinerja lingkungan yang kuat niscaya akan menarik lebih banyak perhatian konsumen, yang akan meningkatkan penjualan produk bisnis dan berdampak positif pada kinerja bisnisnya.

Hasil penghargaan PROPER dapat memikat investor untuk berbisnis. Semakin tinggi peringkat kinerja lingkungan maka semakin baik kinerja perusahaan. Peringkat tersebut akan meningkatkan reputasi perusahaan di antara para pemangku kepentingan dan pengguna laporan keuangan, karena perusahaan akan dipandang peduli terhadap lingkungan, yang akan berdampak positif pada profitabilitasnya.⁴⁹ Reputasi perusahaan akan menjadi indikator positif bagi pengguna laporan tahunannya, yang akan merespon secara positif.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sudimas, Ramdany dan Ispriyahadi yang menyatakan bahwa

⁴⁸ Sudimas, Ramdany, and Ispriyahadi, "Does Financial Performance Mediate the Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Firm Value?,": 58-73.

⁴⁹ Alphasyah Lazuardy Sidarta, Eko Ganis Sukoharsono, and Alfauzia Noer Rochmatul Laily, "The Influence of Green Accounting on the Company Profitability," *Revista de Gestão e Secretariado (Management and Administrative Professional Review)* 14, no. 6 (2023): 9835.

environmental performance berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*.⁵⁰ Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Miqdad dan Sulistiyo yang menyatakan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial performance*.⁵¹

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama penelitian ini yaitu:

H₀ : *Environmental Performance* Tidak Berpengaruh terhadap *Financial Performance*

H₁ : *Environmental Performance* Berpengaruh terhadap *Financial Performance*

2. Pengaruh *Liquidity* terhadap *Financial Performance*

Dana internal perusahaan apabila tidak mencukupi, terdapat kemungkinan perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Oleh karena itu, perusahaan yang menjalankan bisnisnya harus mempertimbangkan strategi untuk memaksimalkan penjualan aset jangka panjang untuk membayar kewajibannya tepat waktu.⁵²

Likuiditas yang mengalami peningkatan maka kinerja keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya. Peningkatan likuiditas dapat menyebabkan peningkatan pendapatan karena penempatan likuiditas dalam bentuk pembiayaan jangka pendek. Sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan berupa bonus, *fee* atau bagi hasil dari penempatan ini akibat kelebihan penempatan likuiditas.⁵³ Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk membayar utang, dividen dan kewajiban keuangan lainnya secara tepat waktu, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor serta menjaga reputasi perusahaan.

⁵⁰ Sudimas, Ramdany, and Ispriyahadi, "Does Financial Performance Mediate the Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Firm Value?,": 66.

⁵¹ Putri, Miqdad, and Sulistiyo, "The Effect of Environmental Performance and CSR on Financial Performance of Manufacturing Companies in Indonesia."

⁵² Rismawati and Bawono, "Environmental Performance , Islamic Corporate Governance , and Liquidity ' s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor,": 188.

⁵³ Toni Hidayat et al., "The Effect of Liquidity, Net Interest Margin and Good Corporate Governance Risk on Sharia Banking Financial Performance," *European Journal of Economic and Financial Research* 4, no. 4 (2021): 193.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et.al yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial performance*.⁵⁴ Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Rismawati & Bawono yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁵⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua penelitian ini yaitu:

H₀ : Liquidity Tidak Berpengaruh terhadap Financial Performance

H₂ : Liquidity Berpengaruh terhadap Financial Performance

3. Pengaruh *Islamic CSR Disclosure* terhadap *Financial Performance*

Konsep tanggung jawab sosial mengacu pada perluasan ruang lingkup tugas perusahaan di luar pemiliknyanya dan pemangku kepentingan langsung lainnya.

Menurut teori *stakeholder*, bisnis akan lebih siap untuk memberikan kinerja perusahaan ketika mereka memperhatikan harapan pemangku kepentingan.⁵⁶ Oleh karena itu, perusahaan akan tetap berkelanjutan jika pemangku kepentingan merespons secara positif. Kinerja perusahaan akan bertahan dan berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan dengan dukungan *stakeholders* yang signifikan. Kinerja perusahaan adalah hasil akhir dari pekerjaan yang mungkin diselesaikan oleh bisnis dalam upaya mencapai tujuan mereka dengan tetap berpegang pada otoritas dan tugas mereka yang berbeda. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan ini menjadi salah satu program yang dijunjung tinggi.⁵⁷

⁵⁴ Toni Hidayat et al., “The Effect of Liquidity, Net Interest Margin and Good Corporate Governance Risk on Sharia Banking Financial Performance,”: 189-196.

⁵⁵ Rismawati and Bawono, “Environmental Performance , Islamic Corporate Governance , and Liquidity ’ s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor,”: 184-200.

⁵⁶ R.E. Freeman, *Strategic Management: A Stakeholders Approach* (Boston: Fitman, 1984).

⁵⁷ Nurul Khofifah Alfijri and Maswar Patuh Priyadi, “Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan,”: 5.

Secara tidak langsung, CSR juga merupakan pencapaian terbesar perusahaan yang harus dicapai. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa apabila perusahaan mempunyai tugas dan kepentingan terhadap pemangku kepentingan, maka kinerja perusahaan yang sangat baik akan muncul bersamaan dengan hal tersebut.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yadiat, Gustani dan Amrania,⁵⁸ Butt, Mubeen dan Ahmeed,⁵⁹ Febriyanti, Kamayanti dan Riwijanti,⁶⁰ serta Khairiyani,⁶¹ yang menunjukkan bahwa ICSR dan ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Aryawati, Irkhani dan Chuzairi,⁶² yang menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga penelitian ini yaitu:

H₀ : *Islamic CSR Disclosure Tidak Berpengaruh terhadap Financial Performance*

H₃ : *Islamic CSR Disclosure Berpengaruh terhadap Financial Performance*

4. Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Financial Performance* dengan *Islamic CSR Disclosure* sebagai Variabel Intervening

Kinerja lingkungan tidak terlepas dari kegiatan sosial perusahaan karena salah satu pengungkapan sosial meliputi pengungkapan lingkungan. Kegiatan sosial ini akan

⁵⁸ Yadiat, Gustani, and Amrania, "The Effect of Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosures on Market Discipline with Financial Performance Used as Intervening Variables (Empirical Study on Shariah Based Banks Operating in QISMUT Count,": 119-141.

⁵⁹ Butt, Mubeen, and Ahmed, "Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance: Moderating Role of Ethical Leadership and Social Capital,": 165-186.

⁶⁰ Febriyanti, Kamayanti, and Riwijanti, "Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu Nilai Perusahaan,": 1-12.

⁶¹ Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan,": 279-290.

⁶² Friscilia Junike Aryawati, Nafis Irkhani, and Ahmad Chuzairi, "The Effect of Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Zakat, Liquidity and Company on Financial Performance of Sharia Banks," *Islamic Accounting Journal* 2, no. 2 (2022): 15–27.

meningkatkan legitimasi berbagai organisasi yang berdampak pada keberlanjutan perusahaan. Citra positif ini akan mempengaruhi kinerja keuangan mengenai penjualan, keuntungan yang dihasilkan, dan peningkatan modal yang diperoleh.⁶³

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widhiastuti, Suputra, & Budiasih yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan CSR.⁶⁴ Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hanif et.al yang menyatakan bahwa CSR tidak dapat memediasi antara *environmental performance* dengan *financial performance*.⁶⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat penelitian ini yaitu:

- H₀ : *Environmental Performance* Tidak Berpengaruh terhadap *Financial Performance* dengan *Islamic CSR Disclosure* sebagai Variabel Intervening**
- H₄ : *Environmental Performance* Berpengaruh terhadap *Financial Performance* dengan *Islamic CSR Disclosure* sebagai Variabel Intervening**

5. Pengaruh *Liquidity* terhadap *Financial Performance* dengan *Islamic CSR Disclosure* sebagai Variabel Intervening

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang cukup dan tidak berlebihan maka akan meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan begitu, perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi selain dari sisi finansial tetapi juga dari sisi non finansial, seperti informasi CSR atau informasi lengkap dengan *sustainability report*.⁶⁶

⁶³ Rismawati and Bawono, "Environmental Performance , Islamic Corporate Governance , and Liquidity ' s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor,": 189.

⁶⁴ Widhiastuti, Suputra, and Budiasih, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening."

⁶⁵ Hanif, Fitriyah, and Febriansah, "Peran Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi."

⁶⁶ Rismawati and Bawono, "Environmental Performance , Islamic Corporate Governance , and Liquidity ' s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor,": 189.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum & Hendrawan yang menyatakan bahwa CSR sebagai variabel intervening mampu mempengaruhi rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁶⁷ Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismawati & Bawono yang menyatakan bahwa pelaporan berkelanjutan tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.⁶⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kelima penelitian ini yaitu:

- H₀ : *Liquidity Tidak Berpengaruh terhadap Financial Performance dengan Islamic CSR Disclosure sebagai Variabel Intervening***
- H₅ : *Liquidity Berpengaruh terhadap Financial Performance dengan Islamic CSR Disclosure sebagai Variabel Intervening***

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membatasi pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang tergabung dalam ISSI dan hanya memperhitungkan data untuk periode 2020-2022. Selain itu, penelitian ini juga membatasi analisis pada variabel yang telah ditetapkan dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara *environmental performance*, *liquidity*, *Islamic CSR disclosure*, dan *financial performance* pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang berbasis di Indonesia.

G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel *environmental performance*, *liquidity*, *Islamic CSR disclosure*, dan *financial performance* serta unsur-unsur yang lainnya yaitu:

⁶⁷ Widyaningrum and Hendrawan, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variabel Intervening Csr (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018).”

⁶⁸ Rismawati and Bawono, “Environmental Performance , Islamic Corporate Governance , and Liquidity ’ s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor,”: 184-200.

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	<p>Alphasyah Lazuardy Sidarta, Eko Ganis Sukoharsono, Alfauzia Noer Rochmatul Laily. <i>Journal Management and Administrative Professional Review, 2023.</i></p>	<p>“The influence of green accounting on the company profitability”</p>	<p><i>Green accounting</i> dan <i>Environmental</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.</p>
2.	<p>Muhammad Rezi Sudimas, Ramdany Ramdany, dan Heri Ispriyahadi. <i>Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability, 2023.</i></p>	<p>“Does Financial Performance Mediate the Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Firm Value?.”</p>	<p><i>Green accounting</i> dan kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan green accounting, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk itu terdapat hubungan antara <i>green accounting</i>, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan tidak dimediasi oleh kinerja keuangan.</p>
3.	<p>M. Afif Herliandi Nasution, Azhar Maksum, dan Idhar Yahya. <i>International Journal of Research and Review, 2022.</i></p>	<p>“Analysis of Effects of the Disclosure of Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) on Financial Performance (An</p>	<p>Pengungkapan ICG dan ICSR memiliki efek langsung positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
		Empirical Study on the Sharia Banks in Indonesian in 2012-2020).”	
4.	Artias Rismawati dan Anton Bawono. <i>Journal of Accounting and Digital Finance, 2022.</i>	“Environmental performance, Islamic corporate governance, and Liquidity’s impact on financial performance with sustainability reporting as a mediating factor.”	Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. <i>Corporate governance</i> syariah dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian kinerja lingkungan, tata kelola perusahaan syariah, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pelaporan keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan tidak dapat memediasi hubungan antara kinerja lingkungan, tata kelola perusahaan Islam, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Namun <i>sustainability reporting</i> secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
5.	Andi Sulfati. <i>Insan Cita Bongaya Research Journal, 2022.</i>	“Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index-70.”	ICSR memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan <i>corporate governance</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ICSR. Profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
			signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>corporate governance</i> memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. ICSR dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun tidak dapat memediasi hubungan <i>corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan.
6.	Toni Hidayat, Abdul Malik, Disna Anum Siregar, dan Munawaroh. <i>European Journal of Economic and Financial Research, 2021.</i>	“The Effect of Liquidity, Net Interest Margin and Good Corporate Governance Risk on Sharia Banking Financial Performance.”	Likuiditas dan <i>Net Interest Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Sedangkan <i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
7.	Diaz Ayyub Pratama dan Sugeng Wahyudi. <i>Diponegoro Journal of Management, 2021</i>	“Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Control.”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, QR, CaR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. <i>Firm Size</i> sebagai kontrol variabel meningkatkan pengaruh variabel

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
			independen terhadap <i>Return On Assets</i> .
8.	Sardiyo & Martini. <i>Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 2021.</i>	“The Mediation of Islamic Social Reporting to Influence the Islamic Corporate Governance on Firm Value (Study on Islamic Banking in Southeast Asia 2012-2016).”	Hasil menjelaskan ICG memiliki efek positif yang signifikan pada nilai perusahaan. ICG menunjukkan signifikan dampak positif pada ISR. ISR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga disimpulkan bahwa ISR tidak mampu memediasi antara pengaruh ICG pada nilai perusahaan.
9.	Ade Onny Siagian, Asep Muhammas Lutfi, Aris Ariyanto, dan Hadion Wijoyo. <i>Jurnal Ilmu Manajemen dan Ekonomika, 2021.</i>	“The Effect of Islamic Corporate Governance Disclosure in Financial Performance Mediation on Islamic Social Reporting.”	Kinerja keuangan memediasi pengaruh pengungkapan ICG terhadap ISR.
10.	Dian Luthvita Nadila dan Arna Asna Annisa. <i>Al-Intaj (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah), 2021.</i>	“Pengaruh GCG, Intellectual Capital, dan CAR terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Social Reporting Index sebagai Variabel Intervening.”	Frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan Intellectual Capital, CAR dan ISR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Frekuensi rapat dewan komisaris dan CAR berpengaruh positif tidak

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
			signifikan, frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting Index</i> . Indeks ISR tidak dapat memediasi pengaruh Frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, intellectual capital, dan CAR terhadap kinerja keuangan (ROA).
11.	Harwidhea Dewantari Putri, Muhammad Miqdad, dan Agung Budi Sulistiyo. <i>International Journal of Research in Business and Social Science, 2020.</i>	“The effect of environmental performance and CSR on financial performance of manufacturing companies in Indonesia: A market reaction analysis.”	Kinerja lingkungan dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan reaksi pasar. Namun, kinerja keuangan berpengaruh terhadap reaksi pasar.
12.	Syahiza Arsad, Roshima Said, Haslinda Yusoff, dan Rahayati Ahmad. <i>International Journal of Innovation, Creativity and Change, 2020.</i>	“Ownership Structure and Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure: Empirical Evidence from the Shari’ah Compliant Companies in Malaysia.”	Kepemilikan pemerintah berkorelasi positif dan signifikan dengan tingkat pengungkapan ICSR. Sebaliknya, kepemilikan asing dan direktur Muslim kepemilikan berkorelasi negatif dengan pengungkapan i-CSR.

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
13.	Rima Rachmawati, Sendi Gusnandar Arnan, Shinta Dewi Herawati, R. Roosaleh Laksono. <i>International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 2020.</i>	“Environmental Performance of Financial Performance and Moderated Environmental Disclosure.”	Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, pengungkapan lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas, dan kinerja lingkungan dimoderatori oleh pengungkapan lingkungan mempengaruhi profitabilitas.
14.	Aisha Hanif, Hadiah Fitriyah, dan Rizky Eka Febriansah. <i>JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 2020.</i>	“Peran Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi.”	<i>Environmental performance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> , namun dapat berpengaruh terhadap CSR. Sedangkan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memediasi pengaruh <i>environmental performance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan.
15.	Indra Saputra. <i>International Journal of Contemporary Accounting, 2020.</i>	“The Influence of Environmental Performance, Organizational Reputation, Environmental Disclosure, and Environmental Strategy on Business Performance.”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh signifikan dan pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja bisnis, sebaliknya, kinerja lingkungan dan strategi lingkungan tidak

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
			signifikan berpengaruh pada kinerja bisnis.
16	Aswi Ruhana dan Nurul Hidayah. <i>Advances in Economics, Business and Management Research, 2019.</i>	“The Effect of Liquidity, Firm Size, and Corporate Governance Toward Sustainability Report Disclosures.”	Likuiditas dan CG (komite audit) berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan pengungkapan laporan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Kemudian direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
17.	Gustika Nurmalia dan Yudhistira Ardana. <i>Cakrawala: Jurnal Studi Islam, 2019.</i>	“Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah dan Leverage dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia”.	Pelaporan zakat dan dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUS, sedangkan variabel ICSR dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUS.
18.	Haninun, Lindrianasari dan Angrita Denziana. <i>International Journal Trade and Global Markets, 2018.</i>	“The effect of environmental performance and disclosure on financial performance.”	<i>Environmental performance</i> dan <i>Environmental disclosure</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan sebelumnya, menjadi motivasi bagi penulis dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait dengan pengaruh

penerapan *environmental performance* dan *liquidity* terhadap *financial performance* dengan ICSRD sebagai variabel intervening.

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya merupakan bentuk orisinalitas. Adapun orisinalitas penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini mengukur pengaruh penerapan *environmental performance* dan *liquidity* terhadap *financial performance* secara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan ICSRD sebagai variabel intervening. Menyertakan variabel intervening/mediasi berupa ICSRD merupakan tambahan penting bagi studi ini, karena hal tersebut akan membentuk menjelaskan hubungan antara penerapan *environmental performance*, *liquidity*, *financial performance* secara lebih rinci.
2. Pengambilan subjek penelitian yang fokus pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* memberikan kontribusi baru dalam literatur akademik, karena umumnya penelitian ICSRD lebih banyak berfokus pada industri-industri tertentu seperti perbankan.
3. Penekanan pada saham-saham yang termasuk dalam Indeks saham Syariah Indonesia menambah dimensi baru dalam konteks pasar modal syariah. Hal ini memungkinkan untuk menganalisis pengaruh penerapan *environmental performance* dan *liquidity* terhadap *financial performance* serta ICSRD dari perspektif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
4. Penelitian menggunakan SEM PLS sebagai model analisis data untuk menilai pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen.

Berdasarkan beberapa perbedaan tersebut, penelitian ini dipastikan mempunyai orisinalitas dengan tetap mengakomodasi hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai kerangka acuan dan konseptual model penelitian. Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat memperkuat atau mengoreksi hasil penelitian terdahulu dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan saham syariah atau penemuan teori pengembangan keberlanjutan suatu perusahaan.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel independen (*environmental performance* dan *liquidity*), dependen (*financial performance*), dan intervening (*Islamic CSR disclosure*). Adapun definisi operasional masing-masing variabel tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
<i>Environmental Performance</i>	<i>Environmental performance</i> adalah kinerja atau hasil yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola pengaruhnya terhadap lingkungan.	- Peringkat PROPER (<i>Public Disclosure Program for Environmental Compliance</i>) ⁶⁹	Nominal
<i>Liquidity</i>	<i>Liquidity</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.	- <i>Current Ratio</i> ⁷⁰ - <i>Quick Ratio</i> ⁷¹ - <i>Cash Ratio</i> ⁷²	Rasio
<i>Islamic CSR Disclosure (ICSRD)</i>	ICSRD yaitu konsep tanggung jawab sosial perusahaan dengan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.	- Produk dan Jasa - Karyawan - Masyarakat ⁷³ - Tata Kelola Perusahaan ⁷⁴	Rasio
<i>Financial</i>	<i>Financial</i>	- <i>Return On</i>	Rasio

⁶⁹ Rismawati and Bawono, "Environmental Performance , Islamic Corporate Governance , and Liquidity ' s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor,": 187.

⁷⁰ Poniwatie, Istanti, and Prasta, "The Effect of Current Ratio, Debt Ratio and Return on Assets on Financial Distress on Manufacturing Copanies Listed on IDX For The 2017-2019 Period,": 592.

⁷¹ Titis Prasetyaningrum, Eny Kustiyah, and Fithri Setya Marwanti, "Financial Performance Assessed From Quick Ratio, Current Ratio, Return on Investment, Net Profit Margin in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017 - 2019,": 179.

⁷² Gusparini and Tipa, "Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia,": 572.

⁷³ Roszaini Haniffa, "Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective,": 137.

⁷⁴ Rohana Othman and Azlan Md Thani, "Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia,": 139.

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
<i>Performance</i>	<i>Performance</i> merupakan ukuran yang dipakai dalam pengevaluasian kesehatan keuangan perusahaan.	<i>Assets</i> ⁷⁵ - <i>Return Equity</i> ⁷⁶ - <i>Net Margin</i> ⁷⁷	<i>On Profit</i>

I. SistematikaPenulisan

Sistematika penulisan tesis ini akan menjelaskan tentang struktur penulisan yang merupakan konsep utama pada pembahasan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul luar, halaman sampul dalam, nota persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tesis, abstrak (berbahasa Indonesia), abstrak (berbahasa Inggris telah tervalidasi), motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar lainnya.

2. Bagian Isi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan deskripsi teori-teori yang menjadikan landasan dalam kegiatan penelitian yang mencakup tentang: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

⁷⁵ Jufri Sani Akbar, Stie Pertiba, and Pangkal Pinang, “The Effect of Return on Assets and Return on Equity on Price To Book Value on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange,”: 12.

⁷⁶ Chintya Nurmayasari, Haryono Umar, and Agustina Indriani, “Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Earnings per Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange,” 4970.

⁷⁷ Prasetyaningrum, Kustiyah, and Marwanti, “Financial Performance Assessed From Quick Ratio, Current Ratio, Return on Investment, Net Profit Margin in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017 - 2019,”: 180.

- BAB III : METODE PENELITIAN
 Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN
 Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, statistik deskriptif, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : PENUTUP
 Bab ini berisikan simpulan, implikasi teoritis dan saran.
3. Bagian Akhir
 Bagian ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung isi dari penelitian, dan daftar riwayat hidup.

